

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

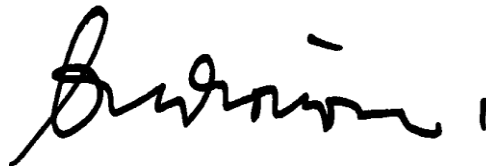
Skripsi ini telah diajukan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Antropologi
Departemen Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari : Senin
Tanggal : 21 Desember 2020
Pukul : 08.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari :

Ketua Penguji



(Bambang Budiono M.S. Drs., M.sosio)

NIP. 195803301988101001

Anggota Penguji



(Pudjio Santoso, Drs., M.Sosio)

NIP. 196105151988101001



(Tri Joko Sri Haryono, Drs., M.Si)

NIP. 195804211987031003

ABSTRAK

Perkembangan Alat dan Mesin Pertanian menjadi alternatif baru di tengah masyarakat petani desa sumbersari. Mesin pertanian yang tengah menjadi ‘primadona’ dalam proses panen adalah mesin *Combine Harvester* yang kerap disebut Mesin Kombi oleh masyarakat. Sebagian besar masyarakat petani desa Sumbersari mulai mengenal mesin *Combine Harvester* pada ± 2 tahun lalu dan mulai mencoba menggunakannya yang kemudian semakin banyak digunakan hingga saat ini. Penggunaan mesin *Combine Harvester* memiliki beberapa faktor pendukung yang membuat petani kemudian lebih memilih menggunakan mesin tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengambilan data melalui observasi dan wawancara secara mendalam. Peneliti menggunakan Teori Petani Rasional milik Samuel L. Popkin untuk menjelaskan tindakan yang diambil oleh petani desa Sumbersari dalam memilih menggunakan mesin *Combine Harvester* sesuai dengan rasionalitas mereka. Hasil dari penelitian ini menemukan beberapa alasan rasional yang dimiliki petani desa Sumbersari dalam menggunakan mesin Kombi diantaranya (1) Praktis dan efisien waktu (2) Biaya yang lebih murah (3) Hasil panen lebih bersih dan lebih maksimal (4) Mengikuti tren yang ada. Mesin *Combine Harvester* juga menjadi solusi dari keadaan petani yang semakin kekurangan tenaga kerja buruh tani dan semakin mahalnya upah buruh tani. Penggunaan mesin *Combine Harvester* lebih banyak memberikan manfaat ekonomis bagi petani yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam proses adopsi penggunaan mesin *Combine Harvester* di desa Sumbersari juga mengalami pro dan kontra sebelum akhirnya pada tahun 2020, mesin *Combine Harvester* diterima sepenuhnya oleh masyarakat setempat. Mesin *Combine Harvester* juga masih memiliki kekurangan untuk masa panen musim *rendeng* yang belum bisa digunakan secara optimal. Selain itu, mesin ini juga memiliki dampak kurang baik pada kehidupan sosial masyarakat dan pada kualitas lingkungan hidup.

Kata Kunci : Teknologi Pertanian, *Combine Harvester*, Petani.

ABSTRACT

The development of Agricultural Equipment and Machinery has become a new alternative in the farming community of Summersari Village. The agricultural machine that is being “primadona” in the harvesting process is the Combine Harvester machine which is often called the *Mesin Kombi* by the public. Most of the farming community in the village of Summersari began to recognize the Combine Harvester machine in \pm 2 years ago and started to try to use it which is then increasingly being used until now. The use of the Combine Harvester machine has several supporting factors that make farmers prefer to use the machine. This study used a qualitative approach with data collection methods through observation and in-depth interviews. The researcher used Samuel L. Popkin's Rational Farmer's Theory to explain the actions taken by the Summersari village farmers in choosing to use the Combine Harvester machine according to their rationality. The results of this study found several rational reasons that Summersari village farmers had in using the Combine Harvester machine, including (1) Practical and time efficient (2) Cheaper costs (3) Cleaner and more maximum yields (4) Following existing trends . The Combine Harvester machine is also a solution to the situation of farmers who are increasingly short of farm laborers and increasingly expensive farm laborers' wages. The use of the Combine Harvester machine provides more economic benefits for farmers which can improve their welfare. In the process of adopting the use of the Combine Harvester machine in Summersari village, they also experienced pros and cons before finally in 2020, the Combine Harvester machine was fully accepted by the local community. The Combine Harvester machine also has shortcomings for the wet season harvest which cannot be used optimally. In addition, this machine also has a negative impact on the social life of the community and on the quality of the environment.

Keywords: Agricultural Technology, Combine Harvester, Farmers.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis berikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi dengan judul “Penggunaan Mesin Pertanian *Combine Harvester* Saat Musim Panen Pada Masyarakat Petani Desa Sumpersari Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang” dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Antropologi dalam program Strata-1 Departemen Antropologi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Airlangga. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penulisan skripsi ini dari apa yang diharapkan, sehingga penulis berharap untuk adanya kritikan dan saran yang membangun untuk memperbaiki penulisan ini di masa depan. Meskipun jauh dari kata sempurna, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi semua pihak yang membutuhkan. Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan banyak pihak yang sangat berperan bagi penulis. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Bapak Drs. Tri Joko Sri Haryono, M.Si selaku dosen pembimbing dari penulisan skripsi ini yang telah meluangkan banyak waktu dan pemikiran untuk membantu penulis dalam membenahi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
2. Ketua dan anggota penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan kritik serta saran bagi penulis untuk memperbaiki penulisan dari skripsi ini.
3. Seluruh dosen dari Departemen Antropologi Universitas Airlangga yang telah memberikan begitu banyak wawasan kepada mahasiswa-mahasiswinya
4. Ibu saya Nur Jannah, terima kasih banyak atas segala bentuk dukungan yang diberikan kepada penulis tanpa pamrih selama masa perkuliahan dan masa-masa sebelumnya pun juga masa depan. Juga kepada almarhum ayah penulis Khoirul Anwar, semoga kita dipertemukan di surga Nya nanti.
5. Konco turu dan riwa-riwiku, Sri Utari. Terima kasih banyak atas dukunganmu dalam banyak hal selama 4 tahun terakhir.